

Manajemen Kelas untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Mata Kuliah Poetry and Drama In Language di Universitas

Reni Apriani^{1✉}, Fheby Indriyanti Nurpratiwi²

(1,2) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas La Tansa Mashiro, Indonesia

✉ Corresponding author
[renapriani0491@gmail.com]

Abstrak

Pendidikan merupakan proses yang sangat bergantung pada kualitas pendidik dalam membimbing pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran mahasiswa semester 3 pada mata kuliah *Poetry and Drama in Language* di Universitas La Tansa Mashiro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi dan wawancara. Data diperoleh dari sumber primer, yaitu dosen pengampu mata kuliah *Poetry and Drama*, dan sumber sekunder berupa hasil observasi fenomena di dalam kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas memainkan peran penting dalam mengatasi hambatan pembelajaran, seperti kurangnya motivasi belajar, rendahnya keaktifan mahasiswa, dan kendala komunikasi antara mahasiswa, dosen, dan materi ajar. Dengan implementasi manajemen kelas yang efektif, potensi kelas dapat dioptimalkan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih lancar, efisien, dan berhasil. Selain itu, dorongan untuk meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif mahasiswa terbukti mampu menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pencapaian hasil belajar terbaik.

Kata Kunci: *Pendidikan Bahasa, Manajemen Kelas, Proses Pembelajaran, Poetry dan Drama dalam Bahasa*

Abstract

Education is a process that really depends on the quality of educators in guiding learning. This research aims to identify the implementation of classroom management in improving the learning process of 3rd semester students in the *Poetry and Drama in Language* course at La Tansa Mashiro University. This research uses a descriptive qualitative approach with observation and interview methods. Data was obtained from primary sources, namely lecturers who teach *Poetry and Drama* courses, and secondary sources in the form of observations of phenomena in the classroom. The research results show that classroom management plays an important role in overcoming learning obstacles, such as lack of learning motivation, low student activity, and communication obstacles between students, lecturers, and teaching materials. By implementing effective classroom management, class potential can be optimized so that the learning process becomes smoother, more efficient and successful. In addition, the encouragement to increase student motivation and active participation has been proven to be able to create an academic environment that supports the achievement of the best learning outcomes.

Keyword: *Language Education, Classroom Management, Learning Process, Poetry and Drama in Language*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk membentuk manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Proses ini sangat bergantung pada peran pendidik dalam membimbing dan mengarahkan pembelajaran. Dosen, sebagai ujung tombak dalam pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, kreatif, dan kondusif agar

mahasiswa dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Dimana, dosen di harapkan mampu membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan, kemampuan, nilai, cara berfikir, cara dalam belajar, mengekspresikan diri (Ada & Azisah, 2016; Nurpratiwi, 2024), dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Mustofa & Muadzin, 2021). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya pada pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi, tantangan pengelolaan kelas sering kali menjadi kendala yang memengaruhi kualitas proses pembelajaran.

Mata kuliah *Poetry and Drama in Language* di Universitas La Tansa Mashiro menjadi salah satu bentuk pembelajaran yang menekankan pengembangan kemampuan mahasiswa untuk memahami, membaca, menafsirkan, dan menulis puisi serta drama. Selain itu, mata kuliah ini bertujuan mengasah kemampuan berpikir kritis, keterampilan berbahasa, dan kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan karya berbasis sastra. Namun, pencapaian tujuan pembelajaran sering kali terhambat oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi mahasiswa, rendahnya keaktifan, serta tantangan dalam pengelolaan kelas yang dihadapi dosen. Beberapa kendala yang dominan ditemukan, antara lain: 1) Keterbatasan motivasi belajar mahasiswa – Terutama mahasiswa yang duduk di deret belakang cenderung kurang termotivasi dan memiliki prestasi belajar yang lebih rendah, 2) Kondisi pembelajaran di kelas malam – Jam kuliah malam sering kali mengurangi fokus dan keterlibatan mahasiswa, 3) Kurangnya partisipasi aktif mahasiswa – Mahasiswa belum sepenuhnya terlibat dalam aktivitas seperti diskusi, presentasi, atau proyek kolaboratif. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, dosen harus kreatif dalam memotivasi siswa untuk belajar dan memerlukan manajemen untuk mengelola kelas yang efektif dan efisien (Suci, C., & Ginting, 2023). Sehingga, proses pembelajaran akan berhasil apabila mahasiswa termotivasi dalam belajar.

Manajemen kelas menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, kondusif, dan menyenangkan. Seperti yang dikatakan oleh Nugraha (2018) dalam penelitiannya, bahwa mengelola kelas merupakan salah satu peranan yang dilakukan seorang dosen untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menetralkan keadaan jika terjadi gangguan di dalam kelas selama proses belajar. Karena itu, dosen perlu menerapkan berbagai pendekatan dalam mengelola kelas, mulai dari pengaturan dinamika kelompok hingga pemanfaatan teknologi dan metode inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan ini tidak hanya membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (Asip dkk., 2023; Juhji, 2016; Karwati & Priansa, 2014). Dengan kata lain, seorang dosen seharusnya mampu memecahkan masalah dengan memilih beberapa pendekatan yang lebih bermanfaat, kreatif dan efisien dalam meningkatkan motivasi pembelajaran di perguruan tinggi.

Dalam konteks mata kuliah *Poetry and Drama in Language*, manajemen kelas yang baik akan memungkinkan mahasiswa untuk berkomunikasi secara efektif, memahami materi, dan menghasilkan produk akhir berupa karya sastra. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada strategi pengelolaan kelas untuk mengoptimalkan pembelajaran mahasiswa semester 3 pada mata kuliah tersebut di Universitas La Tansa Mashiro. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi hambatan-hambatan yang dihadapi dosen serta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan mengidentifikasi strategi pengelolaan kelas yang efektif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang lancar, produktif, dan efisien. Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis bagi dosen dalam menghadapi tantangan pengelolaan kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata kuliah *Poetry and Drama in Language* di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam dengan mengamati, berinteraksi, serta mencoba memahami bahasa dan interpretasi subjek penelitian terhadap dunia sekitarnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan situasi atau keadaan secara obyektif berdasarkan data yang diperoleh langsung di lapangan (Sugiyono, 2020). Adapun Langkah langkah penelitian yang pertama perencanaan, pengumpulan data, analisis data, validasi data, dan pelaporan hasil penelitian. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 3

jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas La Tansa Mashiro dan Kriteria yang digunakan meliputi: Mahasiswa aktif pada semester 3, terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, bersedia untuk berpartisipasi dalam observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, mengikuti pola umum penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dikategorikan berdasarkan tema atau topik tertentu. Peneliti mencari hubungan antar data, pola, atau kesamaan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih utuh. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan situasi berdasarkan perspektif subjek penelitian. Dimana, peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi yang terstruktur untuk memberikan gambaran objektif tentang fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Mata Kuliah Poetry and Drama

Efisiensi dalam pengelolaan kelas merupakan salah satu indikator penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, 80% mahasiswa semester 3 Universitas La Tansa Mashiro merasa bahwa keberadaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) membantu mereka memahami alur pembelajaran dan target yang harus dicapai. Hal ini sesuai dengan teori perencanaan pembelajaran oleh Dick dkk. (2009) dan Sumar (2020), yang menekankan bahwa perencanaan sistematis membantu memastikan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. RPS memberikan gambaran keseluruhan mengenai kompetensi yang harus dicapai, sedangkan SAP menjadi pedoman praktis setiap pertemuan. Berdasarkan data wawancara, 75% dosen menyatakan bahwa penggunaan SAP membantu mereka mengatur struktur dan waktu perkuliahan, sehingga mengurangi kemungkinan waktu terbuang akibat tidak terarahnya pembelajaran. Pelaksanaan manajemen kelas yang baik dan efisien memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara optimal. Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa faktor-faktor berikut yang sangat berpengaruh:

Kondisi Ruang Kelas

Ruang kelas di Universitas La Tansa Mashiro dilengkapi dengan fasilitas seperti infokus, komputer, AC, dan pencahayaan yang memadai. 85% mahasiswa merasa nyaman belajar di lingkungan tersebut. Namun, 15% mahasiswa mengeluhkan kurang fleksibelnya pengaturan tempat duduk. Berdasarkan eksperimen yang dilakukan dengan mengatur tempat duduk dalam bentuk kelompok kecil atau melingkar, hasil kuis mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 20% dibandingkan dengan pengaturan tempat duduk yang statis.

Motivasi Mahasiswa

Motivasi adalah kunci keberhasilan pembelajaran (Rahmawati dkk., 2022; Santrock, 2014). Berdasarkan data survei, 70% mahasiswa merasa lebih termotivasi belajar ketika dosen menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok dan simulasi. Mahasiswa yang tidak termotivasi cenderung menunjukkan perilaku tidak sopan atau mengganggu, seperti mengakses media sosial selama kelas. Terlebih lagi, sebanyak 60% dosen setuju bahwa motivasi mahasiswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan personal dan pemberian contoh nyata relevan dengan kehidupan mahasiswa. Pendekatan ini akan membantu mengarahkan dan memotivasi mahasiswa untuk berperan secara aktif dan menggali potensi yang ada pada dirinya sendiri.

Penggunaan Teknologi dan Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran, teknologi memainkan peran penting untuk menarik perhatian mahasiswa. Berdasarkan hasil survei, 90% mahasiswa merasa lebih termotivasi ketika dosen menggunakan media interaktif seperti video pembelajaran atau presentasi dinamis. Sebaliknya, metode ceramah tanpa media hanya mendapat respon positif dari 45% mahasiswa. Temuan ini mendukung penelitian (Mayer, 2009), yang menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan retensi dan pemahaman siswa. Dengan kata lain, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

Interaksi antara dosen dan mahasiswa merupakan faktor utama yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Dari hasil observasi, dosen yang menggunakan strategi bertanya terbuka berhasil meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa sebesar 30% dibandingkan dengan metode pengajaran satu arah. Sebanyak 65% mahasiswa merasa lebih nyaman bertanya dalam kelas yang memiliki suasana kondusif. Hal ini sesuai dengan teori Vygotsky (1978), yang menyatakan bahwa interaksi sosial mendukung perkembangan kognitif melalui diskusi dan kolaborasi.

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kelas

Faktor Pendukung: 1). Kompetensi dosen: 90% dosen di Universitas La Tansa Mashiro merasa percaya diri dalam menyampaikan materi karena sudah memahami metode pengajaran yang relevan, 2). Infrastruktur: 75% mahasiswa merasa fasilitas kampus sudah cukup mendukung pembelajaran.

Faktor Penghambat: 1). Partisipasi mahasiswa: 40% mahasiswa cenderung pasif selama kelas berlangsung, terutama dalam kelas besar, 2). Lingkungan fisik: 10% ruang kelas memerlukan perbaikan ventilasi dan pencahayaan untuk mendukung kenyamanan belajar.

Upaya Meningkatkan Manajemen Kelas

Berdasarkan temuan, langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan manajemen kelas meliputi: 1). Pelatihan Dosen: Memberikan pelatihan metode inovatif seperti flipped classroom atau project-based learning. Sebanyak 85% dosen menyatakan minat untuk mengikuti pelatihan ini. Pelatihan ini adalah peluang untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan dosen tentang berbagai teknik dan strategi mengajar yang efektif. 2). Optimalisasi Teknologi: Kampus perlu memastikan seluruh ruang kelas memiliki akses teknologi yang baik, seperti internet dan perangkat multimedia, 3). Evaluasi Berkala: Melibatkan mahasiswa dalam evaluasi pembelajaran untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif.

Manajemen kelas yang efektif dan efisien berkontribusi pada keberhasilan proses pembelajaran. Data kuantitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa keberadaan RPS, SAP, motivasi mahasiswa, dan penggunaan teknologi mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Namun, kampus perlu mengatasi faktor penghambat seperti partisipasi mahasiswa yang rendah dan keterbatasan infrastruktur di beberapa ruang kelas. Dengan mengoptimalkan manajemen kelas, kualitas pendidikan di Universitas La Tansa Mashiro dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Manajemen kelas adalah salah satu aspek penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, pengelolaan kelas yang optimal terbukti menjadi solusi untuk menciptakan proses pembelajaran yang produktif, efektif, dan efisien, tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan perencanaan yang matang melalui penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), dosen mampu menciptakan struktur pembelajaran yang sistematis dan terarah sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Kemampuan dosen dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif juga memainkan peran kunci, terutama melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan teknologi yang relevan, dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Hal ini mendukung teori yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar mahasiswa.

Kontribusi utama penelitian ini adalah menunjukkan bagaimana penerapan manajemen kelas yang efektif, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada, dapat membantu dosen tidak hanya mengelola aktivitas belajar secara optimal tetapi juga mengatasi berbagai hambatan pembelajaran. Penelitian ini menekankan pentingnya kompetensi dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengelolaan kelas, yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga berkontribusi pada pembentukan generasi mahasiswa yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Dengan memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang pentingnya manajemen kelas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tentunya terselesaikannya jurnal penelitian ini tidak lepas dari dukungan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dengan kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada: Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kemudahan serta kelancaran dalam menyusun artikel ini. Untuk keluarga penulis, yang senantiasa memberikan do'a serta dukungan yang tiada henti-hentinya. Dan untuk mahasiswa yang sudah ikut bekerjasama dan keterlibatan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ada, J. H., & Azisah, S. (2016). The contribution of teachers' pedagogical competence toward the effectiveness of teaching of english at mtsn balang-balang. *ETERNAL (English, Teaching, Learning, and Research Journal)*, 2(2), 238–251. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/Eternal.V22.2016.A5>
- Asip, M., Silaban, P. J., Purba, S., Launingria, I. G. A. N., Mesra, R., Firman, S., & Susanti, S. (2023). *Pengelolaan Kelas: Strategi dan Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas yang Bermutu dan Efektif*. Get Press Indonesia.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2009). *Systematic Design of Instruction* (7th Ed.). Pearson.
- Juhji. (2016). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 2(1), 58–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v2i1.419>
- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2014). *Manajemen Kelas (Classroom Management) : Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Alfabeta.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd Editio). Cambridge University Press.
- Mustofa, A., & Muadzin, A. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 27–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Nurpratiwi, F. I. (2024). Designing ICT Competences-Integrated Lesson Planning Course Teaching Model for English Language Education. *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 3(02), 52–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.56855/jllans.v3i02.1159>
- Rahmawati, H. K., Djoko, S. W., Diwyarthi, N. D. M. S., Aldryani, W., Ervina, D., Miskiyah, Oktariana, D., Octrianty, E., Kurniasari, L., Fatsena, R. A., Manalu, L. O., Kholis, I., & Irwanto. (2022). *Psikologi Perkembangan*. Widina Bhakti Perseda.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan* (5th Ed.). Salemba Humanika.
- Suci, C., & Ginting, N. (2023). Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 7 Karang Baru. *Journal of Education Research*, 4(3), 1429–1433. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.474>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Alfabeta.
- Sumar, W. T. (2020). Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Journal of Educational Management*, 1(1), 49–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jjem.v1i1.105>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press. <https://doi.org/10.3928/0048-5713-19850401-09>